

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara simultan keempat variabel tersebut menunjukkan nilai *F-Stat* yang cukup tinggi yaitu 96,34 dengan prob. sebesar  $0.000 < 0.05$ , yang berarti bahwa secara bersama-sama perubahan variabel harga beras, harga tepung terigu, jumlah penduduk dan pendapatan perkapita berpengaruh signifikan terhadap permintaan beras di Provinsi Sumatera Utara.
2. Secara parsial disimpulkan bahwa variabel harga beras berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sedangkan variabel jumlah penduduk dan harga tepung terigu berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan beras di Provinsi Sumatera Utara. Selanjutnya untuk pendapatan perkapita berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap permintaan beras di Provinsi Sumatera Utara.
3. Variabel harga beras, harga tepung terigu, jumlah penduduk dan pendapatan perkapita mampu menjelaskan model permintaan beras di Provinsi Sumatera Utara sebesar 97,47 persen. Serta sisanya 2,53 persen dipengaruhi variabel lain.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan terhadap permintaan beras di provinsi Sumatera Utara adalah jumlah penduduk.

## 5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya upaya untuk menjaga ketersediaan beras agar kebutuhan akan beras dapat selalu terpenuhi. Dalam upaya menjaga dan memenuhi kebutuhan beras perlu diperhatikan adalah menjaga proses distribusi beras agar permintaan beras di Provinsi Sumatera Utara terpenuhi.
2. Meningkatnya jumlah penduduk setiap tahunnya akan membuat ketahanan pangan khususnya beras menjadi sangat penting. Oleh karena beras merupakan bahan pokok paling utama dimasyarakat, maka diusulkan kepada pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara untuk meningkatkan hasil panen dan memperhatikan faktor - faktor yang mempengaruhinya misalnya harga pupuk dan lahan irigasi pertanian di masing-masing daerahnya.
3. Perlu adanya komitmen bersama dari seluruh elemen masyarakat untuk mendukung suksesnya penyelenggaraan program diversifikasi pangan, dengan tidak hanya mengandalkan beras sebagai bahan pokok utama melainkan harus disertai dengan mengkonsumsi bahan makanan yang bersumber dari umbi-umbian.